

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN IKIP PGRI PONTIANAK

Stevila¹⁾, Fety Novianty²⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera Jln. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

e-mail: putrikhanza96@yahoo.co.id¹

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Alat pengumpulan data menggunakan panduan oservasi panduan wawancara, dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan reduksi, penyajian, verifikasi, Hasil penelitian ini tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak yaitu Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Diera Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn IKIP PGRI Pontianak yaitu (Silabus RPP dan evaluasi soal) Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn IKIP PGRI Pontianak yaitu (*Whatsapp, Classroom, Zoom Meeting, Google meet, Youtube,*) Kelebihan Dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Diera Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi PPKn IKIP PGRI Pontianak Kelebihannya Dosen menjadi lebih kreatif Adanya digitalisasi sistem melalui blueprint Kerja sama antara dosen dengan orang tua Adanya program-program digital yang memadai kekurangannya yaitu Keterbatasan kuota internet, bagi mahasiswa Kendala dalam jaringan, Sikap mahasiswa yang bosan, Mahasiswa kurang aktif atau kurang tertarik dengan pembelajaran secara daring.

Kata kunci: Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19

Abstract

This study is to find out the analysis of the implementation of online learning in the Covid-19 era for students of the PPKn IKIP PGRI Pontianak Study Program. The method used is a qualitative method with descriptive analysis. The data collection tool uses an interview guide observation guide, documentation. The data analysis technique uses reduction, presentation, verification. The results of this study are about the Implementation of Online Learning in the Covid-19 Era for PPKn IKIP PGRI Pontianak Study Program Students, namely Preparation for Online Learning Implementation in the Covid-19 Era in Pontianak IKIP PGRI PPKn Study Program Students, namely (RPP syllabus and evaluation of questions) Implementation of Online Learning in the Covid-19 Era for Students of the Ppkn IKIP PGRI Pontianak Study Program (Whatsapp, Classroom, Zoom Meeting, Google meet, Youtube,) Advantages and Disadvantages of Implementing Online Learning in the Covid-19 Era Ppkn IKIP PGRI Pontianak Study Program Students The advantages of Lecturers are becoming more creative There is a digitalization of the system through blueprints Collaboration between lecturers and parents There are adequate digital programs, the drawbacks are limited internet quota, for students Network constraints, bored student attitudes, lack of students active or less interested in pem online learning.

Keywords: Implementation of Online Learning in the Covid-19

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses realisasi dari perencanaan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, atau dengan kata lain pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan”proses pengajaran itu dilandasi oleh prinsip-prinsip yang fundamental (Thasalisa (2007:33). pembelajaran adalah kegiatan dosen secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar menurut (Dimiyati dan Mudjiono Syaiful Sagala(2011:62). Indonesia masih menghadapi pandemi Covid-19 yang telah mempengaruhi dan mengubah berbagai aspek bidang kehidupan manusia. Salah satu aspek pada bidang tersebut yang mengalami perubahan dan sangat berdampak dalam kehidupan manusia ialah pada bidang pendidikan. Seluruh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi diminta untuk melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan membatasi serta memberhentikan segala aktivitas yang menimbulkan keramaian atau kontak social.

Dengan kondisi negara saat ini, elemen pendidikan harus mampu mengambil langkah tepat dikarenakan hal tersebut adanya perubahan yang mengalami lonjakan dalam sistem pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dimana guru maupun dosen, mahasiswa dan siswa bahkan orang tua dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan

media pendukung yang sebelumnya banyak belum dikuasai khususnya pada orang tua dengan berbagai latar belakang pendidikan. Sehingga menimbulkan ketidaksiapan atas kejutan perubahan yang dirasakan manusia untuk menghadapi perubahan yang tanpa direncanakan. Namun segala perubahan tersebut haruslah diterima dengan upaya untuk menjalankan sistem pelaksanaan pembelajaran yang mengalami peralihan dari tatap muka menjadi secara daring agar tidak terjadi penularan virus Covid-19. (Daheri et al.,2020)

Oleh karena itu untuk memenuhi hak atas peserta didik dalam memperoleh pendidikan dengan cara dan situasi bagaimanapun teknologi dalam bidang ilmu pengetahuan terhadap upaya mencapai tujuan pendidikan merupakan bukti bahwa telah terjadi perubahan yang signifikan dalam bidang pendidikan dewasa. Namun pelaksanaan pendidikan yang layak tetap diutamakan karena dikhawatirkan dengan masa darurat saat ini elemen pendidikan akan melepas tanggung jawab sehingga berdampak terhadap penurunan kualitas standar kompetensi kelulusan. Dengan adanya perubahan tersebut maka dunia pendidikan kini mengalami perubahan yang sangat cepat hal ini disebabkan masa pandemi yang telah mendorong dalam penggunaan teknologi dengan sistem digitalisasi sehingga dosen dan mahasiswa diberikan kompetensi tambahan (Diana, 2021).

Melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 yang telah menginstruksikan pelaksanaan

pembelajaran secara daring di rumah, menjadi perbincangan pro kontra di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan ketidaksiapan oleh peserta didik, pendidik hingga orang tua yang memiliki peran penting untuk mendampingi anak belajar secara daring di rumah. (Alfiyah et al., 2021) menyatakan bahwa lingkungan dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak untuk belajar di rumah, namun yang menjadi kendala terbesar ialah keterbatasan pendidikan orang tua yang sulit untuk membantu anaknya. Dimana orang tua akan menghadapi banyak tugas tambahan untuk menemani anak belajar, selayaknya guru dan dosen di sekolah maupun di kampus seringkali terdapat orang tua yang tidak siap akan tetapi seiring berjalannya waktu atas ketidaksiapan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan teknologi

Berjalannya perubahan sistem pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan sistem daring telah berjalan selama lebih dari 1 tahun. Dalam penerapannya sistem pembelajaran daring menggunakan teknologi sebagai penghubung interaksi antar pendidik dengan peserta didik. Seiring berjalannya waktu pendidik, peserta didik dan orang tua dapat beradaptasi dengan sistem pembelajaran secara daring (Herzamazam, 2021). Pembelajaran daring pada awal tahun 2020, dilaksanakan dengan jarak jauh yang dapat dilakukan dalam waktu bersamaan yang dapat dilakukan dengan media alternatif berupa *google classroom*, *whatsapp*, *telegram*, *zoom meeting*, *google meet*, *youtube* dan berbagai aplikasi yang menunjang

pembelajaran jarak jauh. Kelebihan pembelajaran daring yaitu mahasiswa semakin terlatih untuk belajar mandiri. Model pembelajaran daring cocok digunakan dalam pembelajaran di perguruan tinggi menurut Khan. Kelebihan lain pembelajaran daring yaitu pelaksanaan pembelajaran serta materi pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang menjelaskan bahwa melalui daring, pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh. (Nurdin, 2021) pembelajaran daring yaitu peserta didik/mahasiswa dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring yang menggunakan e-learning, dimana e-learning dalam perguruan tinggi menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*), disimpan dikomputer sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukan. (Yodha, Abidin, & Adi, 2019)

kurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran daring. Dosen dan mahasiswa berada di tempat yang berbeda sehingga interaksi langsung tentu tidak ada. Untuk interaksi secara daring atau online hanya dapat terjadi saat pembelajaran atau jam pelajaran berlangsung. Ada materi-materi tertentu terutama untuk kegiatan praktek yang saat disampaikan secara online atau daring menjadi kurang dipahami oleh mahasiswa. Jika mahasiswa merasa

kesulitan memahami materi dari modul atau bahan ajar yang dosen berikan, berdampak pada motivasi dan disiplin belajar mahasiswa menurun atau mengendor. Kendala lain yang menjadi kekurangan dalam pembelajaran daring adalah tidak tersedia jaringan internet yang memadai untuk melakukan pembelajaran daring. Tidak semua mahasiswa berada di wilayah dengan jaringan internet yang baik, sehingga tanpa adanya jaringan internet tentu saja pembelajaran daring sangat tidak mungkin untuk dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa salah satu kelemahan pembelajaran daring adalah belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon dan komputer. (Nurdin, 2021)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak Mengacu pada surat edaran rektor IKIP PGRI Pontianak Tahun 2020/2021 “kebijakan kemdikbud dalam pendidikan jarak jauh (PJJ)” Sebagai New Normal (Dewi Fatimah, 2020; 04). Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan atau daring di kampus sudah terlaksana, pada pembelajaran daring biasanya dosen menggunakan *Whatsapp dan Zoom* didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran daring selain itu dosen juga melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran

berlangsung dosen juga membuat video pembelajaran atau mendownload video dari internet sebagai media belajar bagi peserta didik, Rahmawati (2020:12) yang menyatakan bahwa pembelajaran secara daring mampu membentuk kegiatan pembelajaran secara efektif yaitu dosen juga memberikan materi pembelajaran secara online dengan media gadget melalui bantuan aplikasi *Whatsapp dan google from Classroom* dan media pendukung lainnya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Harapan penelitian di Era covid-19 ini adalah dapat terlaksananya pembelajaran PPKn secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik guna mencapai tujuan yang diharapkan pada pembelajaran, yaitu mencapai suatu hasil belajar yang baik dengan pembelajaran secara daring.

Adapun tujuan pembelajaran daring untuk dosen adalah untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam memanfaatkan media teknologi maupun menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu, maupun menyatukan persepsi dan konsentrasi pada mahasiswa didik yang serba berkejawahan

Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang kelangsungan pelaksanaan pembelajaran daring di Era covid-19 Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn IKIP PGRI Pontianak”

METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat di Era Covid-19 berdasarkan fakta-fakta yang ada secara alamiah tentang Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn IKIP PGRI Pontianak menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrumen penelitian.

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak menggunakan perhitungan, artinya data yang dianalisis tidak berbentuk angka dan perhitungan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dan terjadi sekarang (Moleong, 2017:6). Sedangkan penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan. Bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn IKIP PGRI Pontianak.

Setiap penelitian tentunya yang harus dilakukan dengan mengacu pada lokasi penelitian. Nasutio (2003: 43) lokasi penelitian merupakan lokasi situasi yang merupakan terkandung makna atau artinya: tempat, perilaku, kegiatan. Tempat merupakan tempat dimana manusia menepati dan melakukan aktivitas yang dilakukan. lokasi yang dimana manusia menepati lokasi tersebut. Lokasi penelitian ini di kampus IKIP PGRI Pontianak tepatnya di program studi PPKn.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai keterangan yang apat mendukung dalam penelitian ini. Sehingga hasil dari penelitian ni dapat di pertanggung jawabkan oleh peneliti melalui wawancara, oservasi, dokumentasi adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik oservasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumenter. Analisa data yang yaitu Data *Reduction* (Reduksi data) Data *Display* (Sajian Data) *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan dan verifikasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn IKIP PGRI Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian pada saat oservasi dilokasi penelitian tentang persiapan pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa progaram studi PPKn IKIP PGRI Pontianak, dimana persiapan yang di lakukan oleh dosen yaitu model

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran daring Di Era Covid-19 di Prodi PPKn yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan anjuran pemerintah, seperti yang dipaparkan oleh narasumber dalam wawancara, sebagai berikut:

Menurut Mulyasa,2010:190) Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang di kembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

RPP yang digunakan yaitu RPP satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah” Menurut Majid (2011:17 perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran dan serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses penilaian evaluasi yang dilakukan oleh dosen di prodi PPKn yaitu dengan memberikan tugas secara online misalnya membuat makalah atau tugas laporan ke pada mahasiswa. Seperti sudah dipaparkan oleh narasumber dalam wawancara sebagai berikut:

Mahasiswa diberikan tugas seperti mebuat makalah dan membuat laporan tugas yang berkaitan tentang ppkn dan membuat ppt setelah itu mahasiswa wajib memaparkan materi yang sudah dibuat pada waktu pembelajaran PPKn di laksanakan.

Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn IKIP PGRI Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian pada saat oservasi dilokasi penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI pontianak. Dimana pelaksanaan pembelajaran dengan jarak jauh secara daring menggunakan hp, laptop dan media lainya yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring.

Adapun oservasi yang di lakukan oleh penelitian yaitu lebih khususnya di lingkungan Program Studi PPKn. Jumlah mahasiswa prodi PPKn seluruhnya berjumlah 149 orang.

Adapun pelaksanaan pembelajaran secara daring di prodi PPKn menggunakan media aplikasi yang di gunakan oleh dosen untuk pelaksanaan pembelajaran ke pada mahasiswa PPKn. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut seperti *Whatsapp, Google Classroom, Zoom Meeting, youtube*. Aplikasi yang digunakan oleh dosen tersebut tentunya memiliki fungsinya masing-masing guna menujung pembelajaran daring pada mahasiswa prodi PPKn. Seperti yang dipaparkan dosen prodi PPKn Mengatakan bahwa aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh dosen selama dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring yaitu *Whatsapp, Goggle Classroom, Zoom Meeting. Whatsapp* guna untuk menyampaikan informasi terkait adanya pelaksanaan yang akan di lakukan di zoom untuk itu dosen menyampaikan materi dan tugas yang akan dosen berikan, dan Classroom dosen biasanya memberikan absen

kepada mahasiswanya dan memberikan tugas atau materi untuk tugas dan materi yang di berikan oleh dosen beda-beda aplikasi yang di gunakan sesuai dengan keperluan dosen masing-masing untuk menyampaikan pembelajaran, dan untuk *zoom meeting dan google meet* biasanya dosen menyiapkan linknya untuk dibagikan kepada mahasiswa supaya mahasiswa bisa membuka link yang sudah di bagikan dan bisa melaksanakan pembelajaran secara daring dosen juga bisa melihat kondisi mahasiswanya dan dapat berkomunikasi langsung dengan mahasiswanya meskipun secara online.

Kelebihan Dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring Di Era Covid-19 Pada Mahasiswa Program Studi Ppkn IKIP PGRI Pontianak.

Berdasarkan oservasi dan pengamatan yang penelitian lakukan kelebihan pelaksanaan pembelajaran secara daring di prodi PPKn ditemukan bahwa kelebihan pelaksanaan pembelajaran daring yaitu mahasiswa semakin terlatih untuk belajar mandiri, pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh. Mahasiswa dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Dan untuk dosen, dosen menjadi lebih kreatif adanya digitalisasi sistem melalui blueprint kerja sama antar dosen dengan orang tua adanya program-program digital yang memadai.

Berdasarkan oservasi dan pengamatan yang penelitian lakukan kekurangan pelaksanaan pembelajaran secara daring di prodi PPKn ditemukan ini memiliki kekurangan kurangnya keterbatasan kuota internet bagi mahasiswa, kendala dalam jaringan, sikap mahasiswa yang bosan karena terlalu lama pembelajaran daring, dan juga mahasiswa kurang aktif atau kurang tertarik dengan pembelajaran secara daring. Adapun kendala atau permasalahan pada dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu dosen mengalami kesulitan untuk mengontrol peserta mahasiswa benar-benar serius dalam belajar, biaya kouta tak memadai, jaringan internet.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa analisis pelaksanaan pembelajaran daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI pontianak sudah terlaksana dengan menggunakan metode-metode yang di siapkan oleh dosen yang diman dosenmelaksanakan pembelajaran sevara daring dengan menggunakan beberapa media aplikasi yaitu *Whatsapp, classroom, zoom Meeting*, dan efektifitas pembelajarannya sudah terlaksana sehingga bisa di katakan bahwa hasil wawancara, oservasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pembelajaran daring pada mahasiswa prodi PPKn IKIP PGRI pontianak telah terlaksanakan dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis pelaksanaan pembelajaran daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi IKIP PGRI Pontianak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum Pelaksanaan pembelajaran daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi IKIP PGRI Pontianak Dengan mempersiapkan bahan ajaran an materi seblum melaksanakan pembelajaran dan juga dosen menyiapkan rencana pembelajaran yaitu RPP dan silabus untuk mempermudah dosen untuk menerapk nya untuk persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran dan untuk pelaksanaan pembelajaran daring dosen menyiapkan berbagai media aplikasi yang akan di gunakan seperti *whatsapp, classroom, zoom meeting* dan lain sebagainya untuk perangkat yang digunakan berupa hp, laptop dan lain sebagainya, kelebihan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran daring kelebihan nya dosen lebih terlatih dalam menggunakan media teknoligi dan mempermudah dosen untuk mengirim materi dan tugas kepada mahasiswa dan juga sebaliknya mahasiswa mempermudah untuk melakukan aktivitas secara virtual tanpa tatap muka secara langsung dengan menggunakan jaringan internet. Kekurangannya yaitu jaringan internet gangguan kuota internet habis, mahasiswa bosan pembelajaran tatap muka, dosen juga sulit dalam mengawasi mahasiswanya.

Persiapan pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Sudah mempersiapkan yang di lakukan oleh dosen yaitu model rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran daring Di Era Covid-19 di Prodi PPKn yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan anjuran pemerintah, dan membuat silabus standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang di kembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Adapun pelaksanaan pembelajaran secara daring di prodi PPKn menggunakan media aplikasi yang di gunakan oleh dosen untuk pelaksanaan pembelajaran ke pada mahasiswa PPKn. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut seperti *Whatsapp, Google Classroom, Zoom Meeting, youtube*. Aplikasi yang digunakan oleh dosen tersebut tentunya memiliki fungsinya masing-masing guna menujung pembelajaran daring pada mahasiswa prodi PPKn. Whatsapp guna untuk menyampaikan informasi terkait adanya pelaksanaan yang akan di lakukan di zoom untuk itu dosen menyampaikan materi dan tugas yang akan dosen berikan, dan Classroom dosen biasanya memberikan absen kepada mahasiswanya dan memberikan tugas atau materi untuk tugas dan materi yang di berikan oleh dosen beda-beda aplikasi yang di gunakan sesuai dengan keperluan dosen masing-masing untuk menyampaikan pembelajaran, dan untuk *zoom meeting dan google meet* biasanya dosen menyiapkan linknya untuk dibagikan kepada mahasiswa supaya mahasiswa bisa membuka link yang sudah di bagikan

dan bisa melaksanakan pembelajaran secara daring dosen juga bisa melihat kondisi mahasiswanya dan dapat berkomunikasi langsung dengan mahasiswanya meskipun secara online.

Kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Kelebihan lain pembelajaran daring yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran serta materi pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang menjelaskan bahwa melalui daring, pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh. Mahasiswa dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring yang

menggunakan e-learning, dimana e-learning dalam perguruan tinggi menggunakan bahan ajar bersifat mandiri.

kekurangan pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa Program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. ditemukan ini memiliki kekurangan kurangnya keterbatasan kuota internet bagi mahasiswa, kendala dalam jaringan, sikap mahasiswa yang bosan karena terlalu lama pembelajaran daring, dan juga mahasiswa kurang aktif atau kurang tertarik dengan pembelajaran secara daring. Adapun kendala atau permasalahan pada dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu dosen mengalami kesulitan untuk mengontrol peserta mahasiswa benar-benar serius dalam belajar, biaya kouta tak memadai, jaringan internet tidak bagus dan gangguan sinyal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik Iskandar, Rasyidah Zainuddin 2004 Interaksi Dan Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Proses pendidikan :Bandung
- Ambarita ,J dan jarwati (2021). Pembelajaran luring : indramayu. CV. Adanu abimata.
Analisis Keterlibatan Dan Respon Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 6(2), 175-184
- Chandra, F., Fitriani, N., & Enrekang, U. M. (2021). Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19. Maspul Journal of Community Empowerment, 3, 21–26.
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid19. Jurnal Basicedu, 5(4), 1909–1917
- Eka p, D. P. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Saat Pandemi Covid 19. Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan, 6(1), 111–130.
- Ega Murdiana (2021) Analisis Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Aplikasi Online Pada Saat Pandemi Covid-19 di Smp Harapan Ananda Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya
- Febrilia, B. R. A., Nissa, I. C., Pujilestari, P., & Setyawati, D. U. (2021).
- Felda Rizki Amalia, Pemanfaatan Pembelajaran Daring sebagai Media
- Habibah, Riasatul Et Al. 2020. “Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar 2(02): 1.
- Haris Nursyah Arifin 2021/2022 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Aliyah Al-Amin Tabanan
- Hasanah, H. 2013. Implementasi Nilai-nilai Karakter Inti Di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Karakter, 2. <https://doi.org/10.21831/jpk.v2i2.1439>
- Hikmah Tullah (2022) Analisis Pola Belajar Luring Dan Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Mataram
- Irhandayaningsih, A. 2013. Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Menyikapi Dekandensi Moral di Kalangan Generasi Muda. Humanika: Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora, 17(1).
- Iwan Ramadhan tahun 2020 yang berjudul “Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring pada Saat Pandemi Covid-19”
- Iwan Ramadhan, Taufan Jaya Nugraha, Eja Firmansyah, Rio Alkahfy, R. (2021). Perubahan Proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Pontianak. Jurnal Ilmiah WahanaPendidikan,7(8),86–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5746197>
kecemasan mahasiswa dimasa pandemi covid-19
- Kemdikbud. 2020. “Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID19.”Kemendikbud.2019:15 8.<https://Www.Kemdikbud.Go.Id/>

- Main/Blog/2020/06/Buku-Saku-Panduan Pembelajaran-DiMasa-Pandemi-Covid19
- Komalasari, K., Arafat, Y ., & Mulyadi, M.(2020) Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1, No.2, 2020, pp. 49-59 p-ISSN 2721-9240, e-ISSN 2722-0982 59
- Laurentius Purbo Christianto, Raneta, Kristianti, David, Nicholas, Franztius, Sebastian, Darren, Santoso, Wissen, Aurelia,Ardani,
- Lusiani. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Online dalam Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Persepsi Guru Sekolah Menengah Kejuruan. Edukatif, 3(5), 2586–2593
- Muhammad Agus Hardiansyah, Iwan Ramadhan, Suriyanisa, Beliana Pratiwi, Nurita Kusumayanti, Yeni 5851 Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi Covid19 di SMP – DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1784> Jurnal Pembelajaran Online Mata Kuliah Manajemen Kearsipan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya (2021)
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. Gagasan Pendidikan Indonesia, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Risnajayanti S.Pd,M.Pd (2021) “pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). Ilmiah Pendidikan Biologi, 6 (1).
- Sepriadi Saputra, Gitra Astrid 2 Desember 2021 Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Di Era Pandemi Pada Mahasiswa Fisip Uin Raden Fatah Palembang Jurnal Profesional FIS UNIVED
- Dokumtasi surat edaran Rektor IKIP PGRI PPKn IKIP PGRI Pontianak Tahun 2020/2021 “kebijakan kemdikbut dalam pendidikan jarak jauh (PJJ)
- Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA
- Surgiyono.(2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif : ALFABETA
- Titania Putri Widianti (2021) Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid-19”